



DAFTAR PUSTAKA

- Abu-El-Ella, A.A. 2006. Response of Barki ewes to treatment with Gonadotrophin hormones and energy supplementation (*Flushing*). Egyptian Journal of Sheep, Goat and Desert Animal Science. 1(1): 73-88.
- Afrianto, E. dan E. Liviawaty. 2009. Pakan Ikan. Edisi ke-5. Kanisius. Yogyakarta. Hal: 70
- Ahmad N., S.W. Beam, W.R. Butler, D.R., Deaver, R.T. Duby, D.R. Elder, J.E. Fortune, L.C. Griell, L.S. Jones, Jr., R.A. Milvae, J.L. Pate, I. Reva, D.T. Schreiber, Jr., D.H. Townson, P.C.W. Tsang, and E.K. Inskeep, 1996. Relationship of Fertility to Patterns of Ovarian Follicular Development and Associated Hormonal Profiles in Dairy Cow and Heifers. *J. Anim. Sci.* 74 : 1943-1952.
- Akoso, T. B. 1996. Kesehatan Sapi. Kanisius, Yogyakarta.
- Astawan M, 2005, *Kacang Hijau: Antioksidan yang Membantu Kesuburan Pria*, tersedia di http://web.ipb.ac.id/~tpg/de/pubde_ntrtnhlth_kacanghijau.php. Diakses tanggal 12 September 2016.
- Blakely, J., dan D. H. Bade, 1998. Ilmu Peternakan Edisi ke Empat. Penerjemah: Srigandono, B. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Hal: 351-352.
- Breaden, H. J., W. Fuquay dan S. T. Williard, 2004. Applied Animal Reproduction 6th ed, Prentice Hall, Upper Saddle River. New Jersey. Pp : 44-45, 167-207.
- Breeveld-Dwarkasing V.N.A, Boer-Brouwer M de, JM Koppele te, RA Bank, Weijden GC van der, MAM Taverne, Dissel-Emiliani FMF van. 2003. Regional differences in water content, collagen content, and collagen degradation in the cervix of nonpregnant cows. *Biology of Reproduction*. 69: 1600-1607.
- Brigelius-Flohe, R. and M.G. Trabber, 1999. Vitamin E: Function And Metabolism. *FASEB*. 13, 1145-55.
- Budiarsana, I.G.M. dan I.K. Sutama 2001. Fertilisasi kambing peranakan etawah pada perkawinan alami dan inseminasi buatan. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner.85-92.
- Budiarsana.I.G.M., dan I.K Sutama,. 2010. *Panduan Lengkap Kambing dan Kambing*.Penebar Swadaya, Jakarta



Chaerul, N.F., I.D., Buwono, dan Sriati. 2012. Penambahan ekstrak tauge dalam pakan untuk meningkatkan keberhasilan pemijahan ikan mas koki (*Carassius Auratus*). Vol 3:51-60.

Chesworth, J. 1992. Ruminant Nutrition. CTA-MACMILAN. Netherlands. Hal:102

Darwisito, S., M.Z. Junior., D.S. Sjafei., W. Manalu, dan A.O. Sudrajat. 2006. Kajian performans reproduksi perbaikan pada kualitas telur dan larva ikan nila (*Oreochromis niloticus*) yang diberi vitamin E dan minyak ikan berbeda dalam pakan. Prosending Seminar Nasional Ikan IV. Fakultas Perikanan dan Ilmu kelautan Universitas Sam Ratulangi. Manado.

Faradilla, R.H. Fitri dan R. Ekafitri. 2012. Potensi pemanfaatan kacang hijau dan tauge dalam olahan pangan. Jurnal Pangan. 21 (2):197-208.

Feradis. 2010. Reproduksi Ternak. Alfabeta. Bandung. Pp.137-138

Harjopranjoto, S. 1995. Ilmu kemajian pada ternak. Airlangga university press. Surabaya. Hal. 34-35

Hartadi, H., S. Reksohadiprojo, dan A. D. Tillman. 1997. Tabel Komposisi Pakan untuk Indonesia. Cetakan ke-4. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Heredis, 2010. Respon Birahi Domba Garut betina pada perlakuan lasepunturdengan fase reproduksi yang berbeda.Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia Desember 2011. Sci. 13(3) : 171-176.

Hernaman, I, A. Budiman, dan B. Ayuningsih. 2008. Pengaruh penundaan pemberian ampas tahu pada domba yang diberi rumput gajah terhadap konsumsi dan kecernaan. Jurnal Ilmu Ternak. 8 (1):1-6.

Hunter, R. H. H. 1995. Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Hewan Betina Domestik.Institut Teknologi Bandung.Universitas Udayana Bandung. Hal: 40-57

Izquierdo M. S., H. Fernandez-Palacios, A. G. J. Tacon. 2001. Effect of broodstock nutrition on reproductive performance of fish. Aquaculture. 197 : 25-42.

Jainudeen M.R., H. Wahid, E.S.E. Hafez. 2000. Sheep and goats. In: Hafez B, Hafez ESE, eds. Reproduction in farm animals. 7th edition. Pennsylvania (US): Lippincott Williams and Wilkins.



- Lestari, A.R. 2009. Penampilan Reproduksi kambing Jawarandu (Studi Kasus di PT Widodo Makmur Perkasa, Propinsi Lampung). Skripsi Sarjana Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Marzuki, A.R. dan S.H. Sumadi. 2001. Bertanam Kacang Hijau. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mathius, W dan A.P. Sinurat. 2001. Pemanfaatan bahan pakan inkonvensional untuk ternak. J. Wartazoa. 11 (2):20-31
- Maulana, A, I. 2010. Veterinary Endocrinology And Reproduction. 3th Edition. Philadelphia. 105-120.
- McDowell, L.R., Wilkinson, N., Madison, R. and Felix, T. 2017. Vitamins and minerals functioning as antioxidants with supplementation considerations. Florida Ruminant Nutrition Symposium. Best Western Gateway Grand. Gainesville, FL,. Tersedia pada: <http://dairy.ifas.ufl.edu/files/rns/2017/Mcdowell.pdf>.Google. diakses pada 25-30 Februari 2017.
- Muzani, A., A. Wildan, A. Sauki, W.R. Sasongko, dan S. Farida. 2000. Teknologi *Flushing* pada Kambing Peranakan Etawah. Rekomendasi Teknologi Pertanian. IPPTP.Mataram.
- Najamudin, R., Sriyanto, Amrozi, A. Srihadi, dan T.L. Yusuf. 2010. Penentuan siklus estrus pada kancil (*Tragulus javanicus*) berdasarkan perubahan sitologi vagina. J. Vet 11 (2): 81-86.
- Piccione, G., G. Caola, R. Refmetti. 2003. Daily and estrus rhythmicity of body temperature in domestic cattle. BMC Physiol 3: 7.
- Prawirodigdo, S., T. Herawati dan B. Utomo. 2008. Penampilan peternakan kambing dan potensi bahan pakan lokal sebagai komponen pendukung di wilayah Propinsi Jawa Tengah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah. Lokakarya Nasional Kambing Potong. Pp. 153-163
- Purwono dan R. Hartono. 2005. Kacang Hijau. Penebar swadaya.Depok.
- Rajamahendran, R. 2002. Advanced Technology in Molecular Biology and Biotechnology of Farm Animals. Faculty of Agriculture The University of British Columbia, Vancouver. Canada.
- Ratna, R.D., Wahyuningsih, D.T., Widayati. 2011. Respon estrus pada kambing Peranakan Ettawa dengan *body condition score* 2 dan 3 terhadap kombinasi implant *controled internal drug release* jangka



pendek dengan injeksi *prostaglandin F2 alpha*. Jurnal Kedokteran Hewan. 5 : 11-16.

Roche, J.F. 2006. The effect of nutritional management of the dairy cow on reproductive efficiency. Anim Repro. Sci. 96(3-4):282-296.

Rohmatussolihat. 2009. Antioksidan, penyelamat sel – sel tubuh manusia. Pusat Penelitian Bioteknologi – LIPI. BioTrends. 4(1).

Samsudewa, D., A. Lukman dan E. Sugiyanto. 2003. Identifikasi ion fenol dalam urin sebagai alternatif metode deteksi kebuntingan ternak. Prosiding Workshop Inovasi Teknologi Menghadapi AFTA 2004. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Jawa Tengah. Semarang.

Setiadi, M. A dan Aepul. 2010. Daya penghambatan arus listrik daerah vagina pada domba setelah sinkronisasi estrus. Prosiding Seminar Nasional Peranan Teknologi Reproduksi Hewan dalam Rangka Swasembada Pangan Nasional: 135-138.

Situmorang, P. dan I. P. Gede. 2003. Peningkatan efisiensi reproduksi melalui pekawinan alam dan pemanfaatan inseminasi buatan (ib) untuk mendukung program pemuliaan. Lokakarya Sistem Intergrasi Kelapa Sawit – Sapi 2003. Balai Penelitian Ternak. Bogor-Indonesia .Hal : 104.

Socheh, M., Ismaya, I.G.S. Budisatria dan Kustantinah. 2011. Pengaruh *flushing* berbasis pakan lokal terhadap pertumbuhan dan birahi kambing kejobong betina dewasa. Sains Peternakan. 9(2): 53-64

Sutama, I. K. 2004. Tantangan dan peluang produktivitas kambing melalui inovasi teknologi reproduksi. Lokakarya nasional kambing potong 2004.Bogor Indonesia.

Sutariati, G. A. K. (2002). Kacang-kacangan, si gurih kaya gizi. Makalah Pengantar Falsafah Sains. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor

Tang, U.M. dan R. Affandi. 2001. Biologi reproduksi ikan. Pusat Peneliti Pantai dan Perairan Universitas Riau. Pekanbaru. Pp : 110.

Tillman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdosukojo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta

Tita, D.L. dan Ismudiono. 2014. *Ilmu Reproduksi Ternak*. Airlangga University Press. Surabaya



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGARUH PEMBERIAN KECAMBAH KACANG HIJAU SEBAGAI FLUSHING SUMBER VITAMIN E TERHADAP KINERJA REPRODUKSI KAMBING BLIGON
PAMELA ANIKE PUTRI, Prof. Ir. Ismaya, M.Sc., Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Toelihere, M.R. 2003. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Penerbit Angkasa, Bandung.

Wardhani, N.K. 1997. Ragam pakan ternak kambing di wilayah Kabupaten Gunung Kidul dan Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta. Impress.

Widiyono, I., P.P. Putro, Sarmin, P. Astuti dan C.M. Airin. 2011. Kadar estradiol dan progesteron serum, tampilan vulva dan sitologi apus vagina kambing Bligon selama siklus birahi. Jurnal Veteriner. 12 (4): 263–268.

Williamson, G. dan W.J.A. Payne, 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.